

HADAPI BENCANA HIDROMETEOROLOGI

Bupati Keluarkan SK Status Siaga Darurat Bencana

BANTUL (KR) - Kondisi cara ekstrem yang melanda Kabupaten Bantul, berdampak pada banjir dan kerusakan di berbagai wilayah itu. Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih bergerak cepat dengan mengeluarkan Surat Keputusan (SK) No 434 tahun 2022 tentang Status Siaga Darurat Bencana untuk menghadapi bencana hidrometeorologi.

SK tersebut sebagai bentuk kesiapan Pemkab Bantul dalam menghadapi bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, dan angin kencang seiring dengan masuknya musim hujan.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bantul, Agus Yuli Herwanta, membenarkan terkait adanya SK Bupati tentang Status

Siaga Darurat Bencana tersebut. "Adapun SK Bupati tersebut berlaku mulai dari 26 September hingga 25 Desember mendatang," jelasnya Selasa (11/10).

Namun jika musim hujan masih terjadi setelah Desember mendatang, tidak menutup kemungkinan SK Bupati tersebut bisa diperpanjang. Apalagi sesuai dengan prediksi Badan Meteorologi, Klima-

tologi, dan Geofisika (BMKG) puncak musim hujan justeru akan terjadi pada Januari-Februari mendatang.

Agus menyatakan, dengan adanya SK tentang Status Siaga Darurat tersebut pihaknya lebih leluasa melangkah dalam menghadapi bencana hidrometeorologi selama musim penghujan ini. Langkah yang dimaksud

seperti mengaktifkan kembali 29 posko pemantauan bencana di wilayah yang rawan terjadinya bencana gerakan tanah, luapan air, hingga angin kencang.

Dalam menindaklanjuti SK Bupati tersebut, pihaknya juga segera mengundang instansi terkait untuk sama-sama melakukan mitigasi bencana mulai dari TNI-Polri, panewu dari 17 kapanewon, dan lurah-lurah terutama lurah dari 29 kalurahan yang rawan bencana.

Adapun dari data yang telah ia himpun terdapat delapan kapanewon yang memiliki tingkat ancaman tinggi terhadap bencana banjir. Wilayah tersebut

yakni Kapanewon Bantul, Kretek, Pleret, Pundong, Piyungan, Jetis, Banguntapan dan Imogiri.

Sementara untuk wilayah dengan tingkat ancaman tinggi bencana longsor tersebar di tiga wilayah. Mayoritas merupakan wilayah dengan kontur tanah perbukitan yakni kapanewon Pundong, Imogiri, dan Piyungan.

"Dengan adanya SK Siaga Darurat Bencana juga memungkinkan semua OPD, termasuk pemerintah kalurahan menanggarkan untukantisipasi terjadinya bencana, seperti pembersihan saluran drainase, pemangkasan pohon yang rin-

dang, serta pemantauan tanah-tanah yang kemungkinan rawan terjadinya longsor," urainya.

Sementara itu, Manajer Pusat Pengendalian Operasional (Pusdalops) BPBD Bantul, Aka Luk Luk Firmansyah, menambahkan dengan adanya SK tersebut, ada pembagian tugas dan penganggaran dari lintas instansi dan juga pemangku wilayah dalam menghadapi dan mengantisipasi potensi bencana hidrometeorologi ke depannya.

"Ini juga berbagi peran dengan pemangku wilayah dan OPD terkait terutama kegiatan-kegiatan yang sifatnya pencegahan di

lingkungan warga masyarakat. Upaya pencegahan dapat dioptimalkan dari sisi kewilayahan sebelum bencana terjadi, seperti pemangkasan pohon rimbun, kaitan banjir dengan pembersihan lingkungan," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, Aka menjelaskan bahwa pihaknya juga mengoptimalkan 29 posko pemantau banjir dan tanah longsor yang ada di 29 kalurahan, ditambah satu posko pemantau di BPBD Bantul. Terkait anggaran mitigasi bencana diakuinya bisa menggunakan anggaran darurat yang sudah dialokasikan oleh masing-masing kalurahan. (Zie)-f

Girirejo Jadi Sasaran TMMD



Bupati didampingi Dandim 0729 Bantul menyerahkan bantuan kepada warga.

BANTUL (KR) - TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) telah terbukti memberikan kemanfaatan bagi masyarakat Bantul. TMMD adalah bentuk sinergitas antara TNI, pemerintah dan masyarakat dalam membangun kalurahan.

Hal tersebut diungkapkan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih saat membuka pelaksanaan Operasi TMMD Sengkuyung Tahap III TA 2022 di Lapangan Girirejo Imogiri Bantul, Selasa (11/10).

Pembukaan ditandai dengan penandatanganan rencana kerja oleh Bupati dan Dandim 0729 Bantul Letkol Inf Arif Hermad SIP.

Menurut Bupati, TMMD merupakan wadah yang mengakomodasi aspirasi masyarakat, sehingga masyarakat semakin termotivasi dan percaya diri mendayagunakan setiap potensi yang ada di sekitarnya. "Dengan TMMD ini juga merupakan bentuk dedikasi terbaik dalam membangun NKRI dan

Bantul tercinta," imbuhnya.

Sementara Pasiter Kodim 0729 Bantul, Kapten Inf MB Berhen Suncoko, melaporkan TMMD Sengkuyung Tahap III 2022 memilih dusun Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul dengan rencana sasaran pokok mengerjakan cor blok jalan sepanjang 447 m, lebar 3 m, ketebalan 0,12 m. Pembuatan talut 84 m, tinggi 2 m. RTLH dan rehab MCK masing-masing 1 unit.

Nonfisik penyuluhan bela negara, hukum dan Kamtibmas, kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan penyakit ternak mulut dan kuku (PMK).

Lama operasi 30 hari mulai 11 Oktober sampai 9 November 2022 dengan mengerahkan 115 orang setiap hari, dari unsur TNI, Polri, Pemda, Linmas dan masyarakat. Dalam kesempatan diserahkan bantuan beras dan uang bagi warga yang berhak menerima dan pelajar berprestasi. (Jdm)-f

Atasi Masalah Sosial, Pemerintah Tak Sendiri

BANTUL (KR) - Pemerintah tidak bisa bekerja sendiri dalam mengatasi semua masalah sosial yang ada di masyarakat. Pemerintah memiliki keterbatasan, maka dibutuhkan gotong royong dari berbagai pihak untuk berkolaborasi menyelesaikan hingga tuntas persoalan di masyarakat.

Hal ini ditegaskan Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Bantul, Didik Warsito, pada peringatan HUT ke-13 Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) DIY di Balai Kalurahan Wukirsari Kapanewon Imogiri Bantul, Selasa (11/10).

Oleh karena itu, Didik mengungkapkan di usia yang matang TKSK ma-

kin solid dan terus bersinergi dengan pemerintah untuk menuntaskan permasalahan-permasalahan kesejahteraan sosial. "Kami mengapresiasi kerja sama seluruh jajaran TKSK dalam meringankan beban masyarakat yang membutuhkan. Karena menuntaskan permasalahan sosial di masyarakat bersama pemerintah," ujarnya.

Sehingga dapat mempercepat dalam menuntaskan permasalahan kesejahteraan sosial. Hal ini sebagai bentuk harmonisasi masyarakat dengan kehidupan yang harmonis.

Sementara itu, Ketua Panitia HUT TKSK DIY yang juga koordinator TK-



Didik Warsito menyerahkan bantuan rehab RTLH.

SK Kabupaten Bantul, Harjiman SPd, mengatakan rangkaian kegiatan HUT TKSK di antaranya penyerahan bantuan untuk bedah 3 Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) masing-masing Rp 15 juta, donor darah, pemeriksaan kesehatan gratis serta ditampilkan Usaha Eko-

nomi Kreatif (UEP) binaan TKSK. Tema HUT tahun ini 'Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat Bersama TKSK'.

"Hari ini kita juga memberikan 200 paket sembako untuk dibagi masing-masing kapanewon di Kabupaten Bantul," ujar Harjiman. (Roy)-f

REFLEKSI 1 TAHUN BANTUL BERSAMA 2025

Bupati: Diperlukan Adanya Perubahan Perilaku



Bupati Bantul Abdul Halim Muslih dalam refleksi 1 Tahun Bantul Bersama 2025.

BANTUL (KR)-Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul menggelar refleksi satu tahun 'Bantul Bersih Sampah' (Bantul Bersama) 2025 di Balai Kalurahan Caturharjo Kapanewon Pandak Bantul, Rabu (12/10).

Kegiatan itu dihadiri Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Bantul Didik Warsito MSi, Wakil Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Bantul Dwi Pudyaningih Joko Purnomo, Lurah Caturharjo Wasdiyanto.

Penguohan keluarga tanggap terhadap bencana pilot project peduli lingkungan dilakukan Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Bantul, Emi Masrurroh Abdul Halim Muslih.

Kepala DLH Kabupaten Bantul, Ari Budi Nugroho ST MSc mengatakan, hari ini Rabu 12 Oktober 2022 tepat satu tahun Bantul Bersama dicanangkan. "Karena pada tanggal 12 Oktober tahun 2021 itu Bapak Bupati Bantul menandatangani salah satu program unggulan Pemerintah Kabupaten Bantul yaitu Bantul bersih sampah tahun 2025. Artinya hari ini tepat 1 tahun penganjangan Bantul Bersama itu," ujar Ari Budi Nugroho.

Dijelaskan, tujuan dari refleksi satu tahun Bantul Bersama ini adalah menguatkan kembali, meneguhkan niat kita bersama untuk mewujudkan tujuan Bantul Bersih Sampah 2025. "Dengan refleksi ini harapannya ada koreksi, evaluasi terkait dengan progres selama 1 tahun ini. Dengan refleksi ini kita akan semangat melangkah, lebih tepat dalam mencapai tujuan Bantul Bersama 2025," ujar Ari.

Kemudian tujuan kedua kata Ari, dengan refleksi ini terdapat pesan untuk masyarakat, bahwa gerakan Bantul Bersama sangat penting. "Program Bantul Bersama 2025 sangat strategis, bukan program yang sifatnya hanya sepiantas. Tapi ini berkelanjutan sehingga kita perlu melakukan refleksi atau setidaknya mengevaluasi yang sudah dilakukan, kelemahan-kelemahan kita untuk perbaikan pencapaian tujuan," ungkapnya.

Setelah 1 tahun Bantul Bersih Sampah 2025 dicanangkan, beberapa capaian bisa dilihat. Terutama sudah ditetapkannya dalam bentuk Peraturan Bupati Nomor 66 tahun 2002. Artinya, baik dari pemerintah, masyarakat dan juga swasta lainnya itu akan melakukan apa itu sudah di atur ataupun dituangkan dalam peraturan Bupati tersebut.

"Dari stakeholder sudah cukup intens, mulai perguruan tinggi, kalurahan juga menganggarkan untuk penanganan sampah," jelas Ari.

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mengapresiasi dan terima kasih kepada DLH Bantul yang sudah menggulirkan program Bantul Bersama 2025. Karena sudah ada 80 lokasi yang telah ditetapkan atau ditunjuk sebagai pusat-pusat pengelolaan sampah di Kabupaten Bantul.

Hal ini efektif sebagai pusat yang memadai untuk pengelolaan sampah di Kabupaten Bantul. Disamping sarana prasarana, diperlukan adanya perubahan perilaku. "Pendek kata setiap orang tidak boleh lagi membuang sampah di sungai, tidak boleh lagi membuang sampah dipekarangan, di hutan, di sawah dan tempat-tempat yang memang bukan untuk membuang sampah," tuturnya.

Sampah kata Halim, selama ini menjadi musuh utama, tidak hanya Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, bahkan Indonesia, karena produksi sampah setiap hari semakin naik, semakin meningkat. "Sementara kemampuan kita di dalam pengelolaan sampah tidak sebanding dengan jumlah sampah yang dihasilkan," ujar Halim. (Roy)-f

DARI 113 NEGARA TROPIS

Indonesia Terbaik Menangani Ketahanan Pangan



Dirjen Tanaman Pangan bersama Wakil Bupati Bantul panen jagung di Bulak Kalimundu.

BANTUL (KR) - FAO atau Organisasi Pangan sedunia menilai Indonesia menjadi teladan atau contoh terbaik penanganan ketahanan pangan dan pertanian di wilayah tropis, atau 113 negara di dunia.

Hal tersebut diungkapkan Dirjen Tanaman Pangan Kementerian Perta-

nian RI, Dr Ir Suwandi MSc, pada acara panen jagung Kelompok Tani Gunung Rukun di Bulak Kalimundu Gadingharjo Sanden Bantul, Selasa (10/10). Kegiatan itu sekaligus untuk bertatap muka dengan petugas penyuluh lapangan Dinas Pertanian Bantul.

"Kita itu kuat dan bagus

prestasinya. Sekarang ada tugas dari menteri untuk semua penyuluh, yakni mempertahankan dan meningkatkan produktivitas pangan, termasuk dari hasil produktivitas padi dan jagung yang sudah dicapai. Karena meraih prestasi itu lebih mudah daripada mempertahankan," ungkapnya.

Sementara Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, berharap dengan kehadiran Dirjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian RI bersama rombongan yang menyampaikan materi tentang upaya peningkatan produktivitas pertanian ini, akan membawa satu harapan bagi petani di Bantul untuk kemajuan sektor pertanian yang akhirnya bisa kesejahteraan masyarakat di Bantul. (Jdm)-d

Pak Asmuni Menjawab

Doa Punya Hajat

Tanya:
Apa ada tuntunan doa bagi orang yang mempunyai hajat yang baik. Mohon diberikan tuntunannya agar hajat saya sekeluarga diridai dan dikabulkan Allah SWT.
Rahmat, Dengung Sleman.

Jawab:
Keinginan seseorang atau sekelompok orang pada sesuatu, dapat dilakukan dengan usaha jasmaniah maupun rohaniyah. Usaha jasmaniah biasanya diawali dengan mengadakan pertemuan musyawarah dalam upaya menggalang persatuan. Sedang usaha rohaniyah antara lain dengan banyak berdoa kepada Allah SWT agar mendapat ridha dan dikabulkan keinginan itu. Dalam kehidupan sehari-hari dapat dicon-

tohkan, seseorang yang mempunyai keinginan memiliki sepeda motor. Atau satu keluarga yang punya keinginan punya rumah sendiri. Atau pula sekelompok warga masyarakat yang ingin membangun musala atau masjid. Selain secara jasmaniah, usaha rohaniyah itu dapat dilakukan dengan salat hajat. Salat hajat itu menurut para ulama didasarkan pada ayat 45 dan 153 surat Al-Baqarah. Arti ayat 45, "Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Dan sesungguhnya salat itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk". Arti ayat 153, "Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar". f

